

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
KEBIJAKAN	DATA PEMBUKA WAWASAN	FAKTOR KESEJAJARAN	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	RENCANA AKSI	PENGUKURAN HASIL	
			SEBAB INTERNAL	SEBAB EKSTERNAL			BASE-LINE DATA	INDIKATOR KINERJA
Program Pembangunan Jalan	Surat Edaran 4 Menteri: No. 270/M.PPN/11/2012 No. SE 33/MK/02/2012 No. 050/4379A/2012, No. SE-46/MPP-PA/11/2012 tentang Strategi Nasional Percepatan PUG melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG).	Ases : Masih Belum optimalnya akses jalan yang memadai, aman dan nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Belum dilaksanakannya Sosialisasi permen pu yang responsif gender	1. Masih rendahnya peran tokoh masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan 2. Rendahnya swadaya masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur yang responsif gender	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan untuk menunjang akses mobilitas bagi seluruh lapisan masyarakat yang responsif gender	1. Sosialisasi permen pu yang responsif gender Pada Tahun 2021 angka kematian bayi 3-4 orang terkait infrastruktur yang responsif gender Kecelakaan 2 - 3 orang.	1. Jumlah sosialisasi yang memahami tentang permen PU terkait infrastruktur yang responsif gender	
Surat Edaran Menteri PU Nomor : 13/SE/M/2013 tentang perencanaan dan penganggaran responsif gender. Permen PU No. 9 tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan konstruksi berkelanjutan	Jumlah KK : 408 KK (2252 Jiwa, yang terdiri dari : L : 1163, P : 1089)	Partisipasi : Untuk pembangunan jalan partisipasi laki laki lebih dominan (95%) dibandingkan perempuan (5%)	3. Proses Perencanaan yang belum memahami konsep gender secara maksimal	3. Akses daerah yang sangat jauh sehingga sulit dijangkau oleh tim	Jalan Kondisi Sedang (0,67km) Jalan Kondisi Rusak Ringan (1250 Km) Jalan Kondisi Rusak Berat (1158 Km)	output: Jumlah peserta sosialisasi yang memahami pembangunan yang responsif gender		
Kegiatan : Peningkatan Pelaksanaan Rehabilitasi Jalan muaro - garabak	Panjang jalan yang dibutuhkan 13,5 km Jalan Kondisi baik (0 Km) Jalan Kondisi Sedang (0,67km) Jalan Kondisi Rusak Ringan (1250 Km) Jalan Kondisi Rusak Berat (1158 Km)	Kontrol : Belum Terakomodirnya seluruh aspirasi masyarakat akan pembangunan infrastruktur jalan dalam terrealisasikan sesuai kebutuhan (tuntas)	4. Kurangnya Pemahaman tim survei, konsultan, dan tenaga pengawas tentang jalan yang responsif gender 5. Belum Optimalnya koordinasi dengan OPD terkait dan lintas sector	4. Letak geografis daerah kab. sokd yang berada pada daerah rawan akan bencana	2. Penyusunan Juknis tentang pembangunan sarana, prasarana, pembangunan jalan dan jembatan yang responsif gender	Output: peningkatan pemahaman tentang pembangunan yang responsif gender		
Tujuan: Meningkatkan ketersediaan akses jalan yang aman dan nyaman pada jalan muaro-garabak yang dapat digunakan bagi seluruh lapisan masyarakat (laki-laki, perempuan, lansia, anak-anak, dan kaum disabilitas		Manfaat : Belum Termantfaatkannya dengan baik infrastruktur jalan secara optimal karena tidak tuntasnya pembangunan infrastruktur	6. Belum tersedianya media informasi pembangunan infrastruktur yang responsif		3. Pembangunan jalan yang responsif gender	Output: Jumlah Juknis yang tersusun Outcome : 95 % pemahaman pembangunan jalan dan jembatan 3. Sosialisasi Juknis terhadap pembangunan jalan yang responsif gender bagi perencana, tim survei, tenaga pengawas, dan masyarakat		

